

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana deskripsi yang telah penulis paparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat diambil konklusi bahwa nilai etos kerja Islam harus dijadikan sebagai prinsip dan kerangka dasar dalam berpikir dan berbuat, dan harus selalu terpancar ke dalam sikap hidup manusia yang paling fundamental dalam menghadapi kompetisi modernitas ekonomi global dan mampu menjadikannya sebagai sarana terciptanya kebahagiaan hidup dunia dan akherat. Dan untuk mencapai cita-cita tersebut dibutuhkan pemikiran dan konsep yang dikembangkan Quraish Shihab, di antaranya :

1. Pemikiran tentang nilai etos kerja, bahwa pada hakekatnya manusia identic dengan kerja. Maka ditekankan bagi umat Islam untuk mencari rezeki dalam derajat mendapat ridla Allah, mengeluarkan sebagian rezeki yang diperoleh dalam bentuk zakat dan sadakah, berlaku hemat dan tidak boros, mengembangkan modal secara efektif dan maslahat, pengelolaan ekonomi dengan manajemen administrasi yang akuntabel.
2. Konsep pemikiran tentang nilai etos kerja dalam khazanah pemikiran ekonomi Islam modern adalah mengimplementasikan empat aspek yaitu  
a) tertanamnya nilai akidah dan etika pada diri seseorang, b) menumbuhkan perilaku kepasrahan secara totalitas hanya kepada Allah, c) menjadikan Allah sebagai tujuan final dengan dasar kesadaran dan

keyakinan yang kuat, dan d) usaha mempertahankan predikat kesucian baik ketika terlahir maupun dalam menghadapi kematian.

3. Kontribusi pemikiran Quraish Shihab tentang nilai etos kerja dalam membangun system ekonomi keumatan adalah menghindari perbuatan batil, memperkuat kebersamaan, bergerak secara dinamis-harmonis dan semangat kerja yang tinggi, yang kesemuanya dilandasi dengan empat prinsip pokok, yaitu prinsip ketauhidan, prinsip keseimbangan dalam beraktifitas, prinsip kehendak bebas dalam koridor professional dan proporsional, dan prinsip tanggung jawab sebagai konsekuensi logis atas semua yang telah dilakukan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan konklusi tersebut di atas maka upaya yang harus dilakukan untuk merevitalisasi nilai etos kerja menuju bangunan ekonomi keumatan yang kokoh dalam menjawab tantangan modernitas, maka penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bahwa setiap Muslim Indonesia diwajibkan untuk selalu berusaha dan bekerja dalam rangka berjuang memenuhi kebutuhan ekonomi dalam kehidupannya, dengan tetap berpegang pada dua konsep pemikiran yang telah dicetuskan Quraish Shihab di atas.
2. Bahwa al-Qur'an harus selalu dikaji, dipahami dan diamalkan dalam realitas kehidupan. Artinya, al-Qur'an harus dijadikan sebagai landasan untuk mendorong tumbuhnya semangat etos kerja yang tinggi yang

dibutuhkan dalam semua dimensi kehidupan. Dengan demikian akan tercipta perubahan dan dalam rangka meningkatkan perannya dalam pembangunan ekonomi keumatan, guna meraih masa depan yang lebih baik sebagai perwujudan pengabdian kita kepada Allah.

3. Bahwa umat Islam pada saat ini dan seterusnya kedepan, harus mampu membangkitkan semangat dirinya untuk memiliki semangat etos kerja yang tinggi, yang mampu menjadi subyek bagi kemajuan peradaban manusia, dan tidak hanya menjadi konsumen atau bahkan menjadi penonton bagi kemajuan yang dihasilkan oleh orang lain.
4. Dan penulis berharap semoga tulisan ini mempunyai nilai manfaat, baik dalam dunia akademik, dunia usaha, maupun masyarakat pada umumnya.